



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 08 November 2021

Halaman: 12

AGENDA KEBUDAYAAN

"Diikuti 45 Kalurahan, Wawali Yogya Buka Festival Jogja Kota di Embung Giwangan"

Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta, Heroe Poerwadi membuka Festival Jogja Kota di Embung Giwangan Sabtu (6/11/2021) malam. Festival yang digelar Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta selama dua hari hingga Minggu (7/11/2021) menampilkan potensi budaya dari 45 Kalurahan dan 14 Kemantren di Kota Yogyakarta.

Acara dimeriahkan berbagai pertunjukan seniman dan pekerja seni dari Yogyakarta. Sebanyak 45 Kalurahan menggelar artwork berupa totem yang menggambarkan latar belakang sejarah seni budaya menjadi potensi dan keunikan masing-masing wilayah. Dalam festival Jogja Kota juga menampilkan Singgih Sanjaya Orchestra Feat Om Wanes, Satnya Ayodya Dance, Langen Carta, Bakiak Kreasi, Kroncong R Voice, Jathilan Urban feat DJ Pras, Voice AB dan MC Battle antara pemenang lomba pranatacara bersama Ali dan Trini.

Dalam kesempatan ini Wawali bersama Kepala Dinas Kebudayaan (disbud) Kota Yogyakarta, Yetti Martanti menyerahkan hadiah bagi para pemenang lomba yang menjadi kegiatan dan rangkaian kegiatan dalam Festival Jogja Kota diantaranya Lomba Cipta Ilustrasi Musik, Penguatan Citra Budaya Kota Yogyakarta, Festival Permainan Rakyat dan festival sastra Festival ini merupakan puncak dari serangkaian kegiatan budaya yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta dalam rangka pelestarian, pengembangan dan pembinaan kebudayaan di wilayah Kota Yogyakarta.

Wawali Yogya dalam sambutannya mengungkapkan Yogyakarta mempunyai berbagai bentuk festival, termasuk festival budaya. Gelaran festival kali ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada seluruh potensi kemantren Kota Yogyakarta khususnya untuk bisa tampil menunjukkan karakternya. "Kita patut bangga menjadikan kebudayaan sebagai bagian dari kehidupan kita. Juga bagian dari ekspresi seni budaya dan kekuatan tak kasat mata atau kekuatan tak benda yang memang dimiliki Yogyakarta," ungkapnya.

Keberadaan SDM tidak akan pernah kering bila diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi potensi-potensinya. Karenanya gerakan program "Gandes Luwes" terus dilaksanakan untuk mengajak masyarakat Kota Yogyakarta menekuni segala sesuatu yang berbau seni dan budaya. Sementara Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengungkapkan pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi sendi-sendi kehidupan manusia, tak terkecuali dalam aspek kebudayaan. Tanpa disadari, situasi pandemi menjadi realitas sosial-kultural yang mengubah cara pandang dan pendekatan kita terhadap aktivitas kebudayaan.

"Kenormalan baru yang kemudian kita terima sebagai bagian dari cara hidup, telah menciptakan kebaruan-kebaruan dalam cara kita berkebudayaan. Situasi ini harus kita tangkap sebagai momentum untuk menumuskan ulang strategi pemajuan kebudayaan, khususnya di wilayah Kota Yogyakarta," ungkapnya. Yetti menjelaskan, Festival Jogja Kota Tahun 2021 ini menjadi salah satu iktir Pemerintah Kota Yogyakarta untuk beradaptasi terhadap transformasi kebudayaan yang sangat dinamis.

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta bersama-sama dengan pelaku budaya dan masyarakat berkolaborasi untuk menghadirkan kembali ruang-ruang kebudayaan selama masa pandemi.

Terselenggaranya Festival Jogja Kota menjadi bukti bahwa semangat kebudayaan masyarakat Kota Yogyakarta tidak pernah berhenti. Sajian karya seni budaya yang dipertunjukan di sepanjang Embung Giwangan ini adalah sebuah ekspresi budaya yang lahir dari kesadaran atas identitas kebudayaan Kota Yogyakarta di satu pihak, dan sikap adaptif terhadap konteks situasi zaman di pihak lain.

"Bukti konkret dari realitas ini dapat kita saksikan melalui representasi karya budaya dalam wujud totem yang direkonstruksi dari penggalian sejarah dan identitas kampung di 45 kalurahan Kota Yogyakarta," jelasnya.

Festival Jogja Kota ini menampilkan sajian seni budaya yang bukan hanya berpijak pada warisan tradisi melainkan juga sentuhan-sentuhan kreasi yang menjadikan kebudayaan lebih kontekstual untuk diterima antar generasi. Festival Jogja Kota juga menjadi ajang pementasan para pelaku seni yang sebelumnya menorehkan prestasi dalam berbagai ajang perlombaan kebudayaan baik di tingkat kota maupun provinsi. "Semoga festival ini menjadi pelecuk semangat bagi kita semua untuk bersama-sama memajukan kebudayaan Kota Yogyakarta," tutupnya. (Adv)

Salah satu penampilan dalam Festival Jogja Kota di Embung Giwangan, Sabtu (6/11).

Istimewa/Disbud Kota

1. ☐ Netral

2. ☐ Biasa

3. ☐ Jumpa Pers

4.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005